



# 2024

# KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

## BADAN NARKOTIKA NASIONAL SENIN, 25 MARET 2024

📍 [perpustakaan.bnn.go.id](http://perpustakaan.bnn.go.id)

☎️ (021) 8087-1566 Ext: 789



# MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA

## The Jakarta Post

Build trust, create independent

### to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

Underwater

## JORAN JAKARTA



### Pemerintah Harus Si...

## 58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI BAKYAT

### Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

# GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

### Ekonomi J... a ASEAN



ANTARANEWS.COM, SENIN / 25 MARET 2024

Sumber: <https://www.antaraneews.com/berita/4023831/bnn-ajak-seluruh-pihak-tekan-prevalensi-penyalahgunaan-narkotika>

## BNN ajak seluruh pihak tekan prevalensi penyalahgunaan narkotika

Jumat, 22 Maret 2024 18:27 WIB



Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Marthinus Hukom dalam acara Peringatan 22 Tahun BNN RI di Jakarta, Jumat (22/03/2024). ANTARA/Agatha Olivia Victoria

Jakarta (ANTARA) -

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Marthinus Hukom mengajak seluruh pihak untuk menekan tingkat prevalensi penyalahgunaan narkotika menjadi serendah mungkin.





Penekanan tingkat prevalensi tersebut, kata dia, dilakukan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang sehat secara fisik maupun moral dalam mewujudkan cita-cita bersama menuju Indonesia Emas pada 2045.

"Saya mengajak kita semua agar terus bekerja keras untuk mempertahankan keberhasilan penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba, bahkan semampunya untuk menekan tingkat prevalensi serendah mungkin," ujar Marthinus dalam acara Peringatan 22 Tahun BNN RI di Jakarta, Jumat.

Dalam hasil survei prevalensi penyalahgunaan narkoba 2023, ia menyebutkan angka prevalensi Indonesia menurun menjadi 1,73 persen dari 1,95 persen pada 2022. Apabila dikonversi dengan jumlah penduduk di tanah air, lanjut dia, maka jumlah penyalahgunaan narkoba tercatat setara dengan 3,3 juta orang. Sementara data dari World Drug Report 2023 menunjukkan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dunia mencapai 5,5 persen atau sekitar 275 juta jiwa.

Untuk itu, Marthinus mengungkapkan penekanan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia merupakan salah satu wujud nyata keberhasilan tugas dan fungsi BNN.

Namun, sambung dia, mengingat permasalahan narkoba bersifat multidimensi, maka pendekatan yang digunakan dalam penanganan-nya juga harus bersifat multidisipliner.





"Oleh karena itu, permasalahan ini tidak bisa hanya ditangani oleh BNN semata, akan tetapi perlu kerja sama dari seluruh kementerian/lembaga lain, termasuk pemerintah daerah, baik dalam aspek demand reduction maupun supply reduction," ucap dia.

Melalui kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, dirinya berharap program pemberantasan serta pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba dapat lebih optimal.

Kolaborasi tersebut, kata Marthinus, sejalan dengan hasil musyawarah BNN tahun 2024 yang menetapkan pendekatan kolaboratif merupakan salah satu strategi yang akan dilaksanakan BNN dalam Rencana Strategis (Renstra) BNN 2025-2029.

Pewarta: Agatha Olivia Victoria

Editor: Chandra Hamdani Noor





ANTARANEWS.COM, SENIN / 25 MARET 2024

Sumber: <https://www.antaraneews.com/berita/4024593/bnn-dukung-putusan-mk-tolak-permintaan-legalisasi-ganja>

## BNN dukung putusan MK tolak permintaan legalisasi ganja

Sabtu, 23 Maret 2024 05:35 WIB



Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Marthinus Hukum (kanan) saat ditemui usai acara Peringatan 22 Tahun BNN RI di Jakarta, Jumat (22/03/2024). ANTARA/Agatha Olivia Victoria.

Jakarta (ANTARA) - Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Marthinus Hukum mendukung keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menolak permintaan legalisasi ganja dari orang tua anak pengidap cerebral palsy atau lumpuh otak sejak kecil.





"Saya melihat berdasarkan pertimbangan medis dan etis tentang larangan ganja ini," kata Marthinus saat ditemui usai acara Peringatan 22 Tahun BNN RI di Jakarta, Jumat.

Dari segi medis, ia menilai pemakaian ganja yang berlebihan akan mempengaruhi saraf manusia. Selain itu dari berbagai penelitian, Marthinus mengungkapkan tidak ada keuntungan secara medis mengenai penggunaan ganja.

Sementara dari segi etis, dirinya mengungkapkan pengaruh ganja sangat luar biasa, sehingga menyebabkan ketergantungan bagi penggunanya.

"Lalu alasannya apa kalau mau dilegalkan? Tidak ada alasan, baik medis maupun etis," tuturnya.

Sebelumnya, MK menolak dalil permohonan yang diajukan Pipit Sri Hartanti dan Supardji atas pengujian Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 1976 tentang pengesahan Konvensi Tunggal Narkotika 1961 beserta protokol yang mengubahnya. Pipit dan Supardji merupakan orang tua dari Shita Aske Paramitha yang mengidap cerebral palsy sejak kecil.

Membacakan pertimbangan hukum Perkara Nomor 13/PUU-XXII/2024 tersebut, Hakim Konstitusi Guntur Hamzah di ruang sidang pleno MK, Rabu (20/3), menyebutkan narkotika golongan I (ganja dan turunannya) hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak dapat digunakan dalam terapi.





Pasalnya, kata dia, hal tersebut berpotensi tinggi mengakibatkan ketergantungan sebagaimana ditegaskan Putusan MK Nomor 106/PUU-XVIII/2020 yang menyatakan belum ada bukti pengkajian dan penelitian secara komprehensif (setelah putusan tersebut) atas penggunaan ganja atau zat kanabis untuk pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu, MK menegaskan kembali agar pemerintah segera melakukan pengkajian secara khusus mengenai penggunaan ganja untuk kepentingan medis di Indonesia agar isu tersebut dapat segera selesai dan terjawab secara rasional dan ilmiah.

Pengkajian diperlukan mengingat semakin hari semakin banyak aspirasi masyarakat berkenaan dengan kebutuhan penggunaan ganja untuk kepentingan kesehatan dan alasan kemanusiaan.





INFOPUBLIK.ID, SENIN / 25 MARET 2024

Sumber: <https://infopublik.id/kategori/nusantara/838013/peringati-hut-ke-22-bnn-ri-kepala-bnnk-tuban-tekankan-pentingnya-kolaborasi>



## Peringati HUT ke-22 BNN RI, Kepala BNNK Tuban Tekankan Pentingnya Kolaborasi

Foto : BNNK Tuban saat gelar apel peringatan Hari Ulang Tahun ke-22 BNN RI. (chusnul)

Tuban, InfoPublik - BNNK Tuban menggelar apel peringatan Hari Ulang Tahun ke-22 BNN RI, di halaman kantor BNNK setempat, Jumat (22/3/2024).

Tampak hadir dalam giat apel tersebut kepala BNNK Tuban, Tri Tjahyono, beserta pegawai dan seluruh staf BNNK yang berdiri di Tuban sejak 2018 itu.



Adapun Tema HUT ke-22 ini yaitu, "Menguatkan Kolaborasi yang Berlandaskan Profesionalisme untuk Mewujudkan Indonesia Bersih Narkoba".

Dalam amanatnya, Kepala BNNK Tuban, Tri Tjahyono menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam upaya memberantas peredaran narkoba, yang harus didasari oleh profesionalisme tinggi.

"Tentu upaya kolaborasi merupakan suatu langkah dalam percepatan pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba," ungkapnya.

Terkait itu, pihaknya mengajak seluruh komponen masyarakat dan stakeholder untuk berkolaborasi mewujudkan Kabupaten Tuban Bersinar (bersih narkoba).

Lanjut Tri, sehingga, momen d

usia ke-22 BNN RI dapat menjadi pijakan utama dalam merangkul berbagai pihak untuk bersama-sama memerangi ancaman narkoba, demi terwujudnya Indonesia yang bersih dan terbebas dari bahaya narkoba. (chusnul huda/hei)





REPUBLIKA.CO.ID , SENIN / 25 MARET 2024

Sumber: <https://news.republika.co.id/berita/saredp414/bnn-suplai-narkoba-kebanyakan-berasal-dari-myanmar-dan-afghanistan>

## BNN: Suplai Narkoba Kebanyakan Berasal dari Myanmar dan Afghanistan

Penyelundupan narkoba dari luar negeri ke Indonesia utamanya melalui jalur laut.

Red: Reiny Dwinanda



Foto: ANTARA FOTO/Rahmad





REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Marthinus Hukom menyebutkan sebagian besar suplai narkoba di Indonesia datang dari luar negeri. Narkoba tersebut diselundupkan melalui jalur laut.

"Sudah bukan rahasia umum, suplai narkoba banyak masuk dari Myanmar dan Afghanistan," ujar Marthinus saat ditemui usai acara Peringatan 22 Tahun BNN RI di Jakarta, Jumat (22/3/2024).

Berdasarkan catatan Kantor Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Urusan Narkoba dan Kejahatan (United Nations Office on Drugs and Crime/UNDOC), Myanmar dan Afghanistan merupakan pemasok narkoba terbesar di dunia. UNDOC mencatat Myanmar merupakan satu dari segitiga emas peredaran narkoba bersama Thailand dan Laos, sedangkan Afghanistan merupakan negara pemasok opium (getah bahan baku narkoba) terbesar di dunia.

Untuk itu, Marthinus menegaskan pihaknya terus melakukan audiensi dengan Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI guna mengatasi peredaran narkoba dari negara lain melalui jalur laut. Selain itu, kata dia, dirinya bersama para Kepala BNN Provinsi (BNNP), khususnya di daerah perbatasan, juga telah melakukan kunjungan ke Malaysia dan Singapura dalam rangka mendorong kolaborasi pencegahan peredaran narkoba.

"Ini dilakukan untuk bersama-sama memperkuat wilayah perbatasan masing-masing dalam mencegah terjadinya peredaran gelap narkoba lintas negara," tuturnya.





Tak hanya di dalam negeri, menurut Marthinus, pihaknya telah membangun komunikasi dengan pihak counterparty dari negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.

"Bahkan kami juga akan ke Myanmar untuk melihat penegakan hukum di sana, lalu kami akan sharing, kami akan lakukan joint analysis," kata Marthinus.

Berbagai langkah tersebut, menurut Marthinus, dilakukan untuk melihat bentangan jaringan secara lebih utuh. Ia menyebut BNN RI tidak mungkin bekerja sendiri, tetapi wajib mengajak semua elemen, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Masyarakat Indonesia, lanjut Marthinus, merupakan salah satu sasaran dan korban dari peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba dari luar negeri. Marthinus pun mengajak segenap komponen masyarakat untuk bersama membangun kesadaran politik tentang adanya ancaman tersebut.

"Ancaman ini datang kapan saja dan kepada siapa saja, mungkin diri kita, anak kita, keluarga kita, atau orang yang kita kasihi bisa terdampak bahaya narkoba," ucap dia.





KABARNUSA.COM, SENIN / 25 MARET 2024

Sumber: <https://kabarnusa.com/kkp-bnn-operasi-larangan-laut-terpadu-purnama-cegah-peredaran-narkoba-di-pulau-kecil-perbatasan/>

## KKP-BNN Operasi Larangan Laut Terpadu 'Purnama', Cegah Peredaran Narkoba di Pulau Kecil Perbatasan

Operasi Larangan Laut Terpadu 'Purnama' (Gempur Narkotika Bersama) dilakukan sebagai pendekatan preventif dan represif terhadap masuknya narkotika ke wilayah Indonesia.

Ahmad Rizki - 25 Maret 2024, 08:26 WIB





Jakarta – Operasi Larangan Laut Terpadu ‘Purnama’ (Gempur Narkotika Bersama) digelar Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai upaya memperkuat langkah pencegahan peredaran narkoba termasuk yang melalui pulau kecil perbatasan.

Operasi Larangan Laut Terpadu ‘Purnama’ (Gempur Narkotika Bersama) dilakukan sebagai pendekatan preventif dan represif terhadap masuknya narkotika ke wilayah Indonesia.

Hal itu disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kusdiantoro saat berbicara pada Internasional Commission on Narcotics Drugs (CND) Side Event “Border Management Workshop – Drugs Trafficking at the Border” yang berlangsung pada di Wina, Austria Selasa 19 Maret 2024.

Disebutman, Kusdiantoro Indonesia pernah mengamankan kapal berbendera Singapura pada Februari 2018 yang menyelundupkan narkoba ke wilayah Indonesia.

Kala itu, KRI Sigurot 864 mengamankan kapal MV Sunrise Glory berbendera Singapura di perairan Selat Phillip yang memisahkan Singapura dan Batam.

Setelah dilakukan penyelidikan awal, diketahui kapal yang dulu bernama Shun De Man 66/Shun De Ching itu diduga terlibat penyelundupan narkoba. Obat tersebut disimpan di sebuah wadah yang sulit diakses, di bawah tumpukan beras,” ungkap Kusdiantoro.





Bukan hanya narkoba, Indonesia juga melawan segala bentuk peredaran barang ilegal di Indonesia.

“Pemerintah telah melakukan beberapa inisiatif untuk menghentikan penangkapan ikan ilegal. KKP bertugas mengawasi dan mengendalikan perikanan serta wilayah pulau-pulau kecil dan pesisir” tegas Kusdiantoro. Saat ini KKP sedang mempersiapkan teknologi terintegrasi berbasis satelit yang akan digunakan untuk sistem pemantauan operasi perikanan.

Satelit ini tidak hanya berfungsi memantau namun membantu pemerintah untuk memahami dan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan di sektor ini.

Kekinian, Indonesia memiliki dua belas pulau kecil terluar yang ditetapkan sebagai pulau kecil prioritas pengelolaan karena mempunyai nilai yang sangat strategis baik dari segi pertahanan, keamanan dan kekayaan sumber daya alam. Kedua belas pulau kecil itu menurut Kusdiantoro merupakan bagian 111 pulau kecil terluar yang berbatasan secara langsung dengan negara lain.

Pulau-pulau tersebut terdiri dari Pulau Rondo di Aceh, Pulau Berhala di Sumatera Utara, Pulau Nipa dan Sekatung di Kepulauan Riau, Pulau Marampit, Pulau Marore dan Pulau Miangas di Sulawesi Utara, Pulau Fani di Papua Barat Daya, Pulau Fanildo dan Pulau Brass di Papua serta Pulau Dana dan Batek di Nusa Tenggara Timur.

Indonesia telah dikenal sebagai negara kepulauan memiliki wilayah pesisir dan lautan sebagai aset. Ekosistem mangrove, padang lamun, terumbu karang, serta sumber daya ikan yang tersebar di lebih dari tujuh belas ribu pulau memiliki nilai





jasa ekosistem yang tinggi sehingga mampu menunjang perekonomian bangsa dan penghidupan masyarakat pesisir.

Kendati begitu tak dapat dipungkiri, permasalahan di sektor kelautan dan perikanan masih menjadi tantangan karena berkaitan dengan sektor lain yang juga sensitif terhadap interaksi, khususnya dengan aspek lingkungan hidup.

Lebih lanjut, modus operandi kejahatan melalui aktivitas perikanan menjadi tantangan bagi Indonesia seperti penangkapan ikan secara ilegal, transaksi bahan bakar ilegal, tindak pidana keimigrasian, tindak pidana kepabeanan dan cukai, pencucian uang, tindak pidana perpajakan, korupsi, pelanggaran HAM dan

“Yang terakhir adalah penyelundupan narkoba,” tegas Kusdiantoro lagi.

Sebelumnya, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono menyerukan bahwa KKP selalu berkomitmen menjaga wilayah perairan dan pulau-pulau terluar yang berbatasan dengan negara lain.

Pengawasan perairan dan pengelolaan pulau terluar dilakukan secara rutin sebagai tindak lanjut Perpres Nomor 73 Tahun 2020 tentang Kemenkopolhukam, Perpres Nomor 44 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Perpres Nomor 12/2010 tentang Badan Nasional Pengelola Perbatasan, Perpres Nomor 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar serta Arahan Presiden RI pada 9 Maret 2020 untuk mengontrol, mengevaluasi, dan mengarahkan pembangunan di perbatasan negara. \*\*\*





KOMPAS86.ID, SENIN / 25 MARET 2024

Sumber: <https://kompas86.id/granat-pringsewu-gelar-sosialisasi-p4gn-bersama-bnnk-tanggamus-sekaligus-memperingati-hari-jadi-bnn-ke-22/>

## GRANAT Pringsewu Gelar Sosialisasi P4GN bersama BNNK Tanggamus sekaligus Memperingati Hari Jadi BNN ke 22

📅 Maret 24, 2024 👤 admin

Bagikan artikel ini



Dalam upaya menekan penyalahgunaan dan peredaran barang haram di wilayah kabupaten Pringsewu, BNNK tidak pernah berhenti dalam mensosialisasikan, merehabilitasi serta memberantas peredaran dan penyalahgunaan Narkotika.





Bentuk upaya dalam melakukan pemberantasan dan pencegahan, BNNK menggandeng berbagai Ormas hal ini dilakukan guna mempersempit peredaran dan penyalahgunaan Narkotika, Melihat dari berbagai kasus korban bahaya penyalahgunaan Narkoba yang mayoritas di bawah umur, maka perlu beberapa pencacah agar bahaya Narkoba dapat terurai.

Dengan cara menggandeng organisasi Masyarakat yang siap untuk ikut serta dalam memerangi bahaya Narkotika.

Meski banyak dan sering di sosialisasikan baik melalui media dan secara langsung tentang bahaya Narkoba namun tak kunjung reda korban penyalahgunaan Narkotika, terbukti di tahun 2023 BNNK Tanggamus Melakukan rehabilitasi sebanyak 49 dan 24 orang di bawah umur, tentu dari berbagai kalangan baik dari dunia pendidikan formal atau non formal serta dunia pergaulan bebas. Hal ini di paparkan oleh Hendriyadi. S. Sos. Selaku PLT. Kepala BNNK Tanggamus, saat melakukan Sosialisasi dan bagi tak'jil bersama GRANAT Di Pendopo Kabupaten Pringsewu. 24/03/2024

Hendriyadi. S. Sos mengapresiasi tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Teman – teman Ormas Terutama Granat dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan peredaran Gelap Narkoba di wilayah kabupaten Pringsewu. BNNK selalu mensupport dan mendukung sepenuhnya terhadap tindakan pencegahan Bahaya narkoba, bahkan Hendriyadi siap turun langsung ke masyarakat dalam mensosialisasikan bahaya Narkoba.





Hal ini di sambut baik oleh Dr. Fauzi. Ketua PD Granat Kabupaten Pringsewu, dirinya akan berupaya sekuat dan sekeras tenaga dan selalu berupaya dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba terutama di kabupaten Pringsewu, di hadapan anggota Granat serta desakan masyarakat yang antri untuk mendapat bingkisan pengantar buka Puasa, sekaligus pembagian brosur tentang bahaya Narkoba Dr. Fauzi mengatakan, “jaga Anak kita agar hidup sehat dan normal jangan sampai lengah dari ancaman bahaya Narkoba kalau bukan kita yang menjaga siapa lagi, ayo hidup sehat dan terhindar dari Narkoba ” Ucapnya.

Kendati tidak begitu banyak yang dapat di bagikan oleh Granat Pringsewu namun besar harapan kami masyarakat Pringsewu dapat peduli dan tergerak hatinya untuk ikut serta memerangi bahaya Narkotika ” Tambahnya

Lanjut Dr. Fauzi juga mengucapkan Selamat atas hari lahirnya BNN yang ke 22 Semoga BNN makin Jaya dalam pelaksanaan P4GN. (J.syah)





IDXCHANNEL.COM, SENIN / 25 MARET 2024

Sumber: <https://www.idxchannel.com/news/bnn-bakal-gelar-tes-urine-sopir-bus-akap-jelang-mudik-lebaran-2024>

## BNN Bakal Gelar Tes Urine Sopir Bus AKAP Jelang Mudik Lebaran 2024

News | Widya Michella | 24/03/2024 10:45 WIB

Badan Narkotika Nasional (BNN) akan menggelar pemeriksaan tes urine bagi para sopir bus antar kota antar provinsi (AKAP) jelang mudik Idul Fitri 1445 H/2024 M.



IDXChannel - Badan Narkotika Nasional (BNN) akan menggelar pemeriksaan tes urine bagi para sopir bus antar kota antar provinsi (AKAP) jelang mudik Idul Fitri 1445 Hijriah/2024 Masehi.





Kepala BNN Komjen Marthinus Hukom mengatakan, pemeriksaan urine akan dilakukan secara random di sejumlah terminal. Hal ini guna mencegah kasus awak bus menggunakan narkoba.

"Kita lakukan secara random untuk mencegah supaya para sopir tidak menggunakan narkoba," kata Marthinus kepada wartawan di Kramat Jati, Jakarta Timur, Sabtu (23/3/2024).

Dia melanjutkan, pemeriksaan ini juga menjadi kegiatan rutin jajarannya BNN di wilayah masing-masing jelang Lebaran 2024. Hal ini dikarenakan awak bus AKAP menjadi faktor penting dalam menjaga keselamatan penumpang saat mudik maka mereka harus dapat kondisi sehat dan dipastikan tidak mengonsumsi narkoba.

"Biasanya kapasitas penumpang akan meningkat saat bulan Ramadan. Sehingga perlu ekstra tenaga. Tapi janganlah mencari meningkatkan stamina dengan hal-hal seperti itu (narkoba)," ungkapnya.

Terakhir dia mengimbau kepada semua awak bus untuk tidak terjerumus menggunakan narkoba. Terutama dengan alasan guna meningkatkan stamina saat berkendara mengantar penumpang ke tempat tujuan.

Lebih baik, kata dia, awak bus mengonsumsi vitamin secara rutin. Serta memilih menu makanan yang bergizi agar dapat menjaga daya tahan dan stamina tubuh saat bertugas.





"Kita punya program P4GN, pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba. Ini kita akan laksanakan di manapun, kapanpun," tuturnya.

Sebagai informasi, BNN pada turut mengerahkan anjing pelacak dari Unit K-9 mereka ke terminal. Hal ini guna memastikan agar tidak adanya peredaran narkoba saat musim mudik Lebaran berlangsung.

(YNA)